

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukandan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, berikut ini adalah penjelasan beberapa hal yang dapat disimpulkan mengenai jenis kesulitan belajar yang dihadapi siswa kelas II B SDN Serang 20 tahun ajaran 2020/2021.

1. Jenis Kesulitan Belajar yang Dialami siswa kelas II B SDN Serang 20

Kesulitan yang dialami siswa kelas II B SDN Serang 20 yaitu kesulitan dalam membaca dan menulis. Siswa hanya mampu membaca kata yang terdiri dari 1 sampai dengan 2 suku kata saja. Kemudian, dalam kegiatan pembelajaran di kelas siswa tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menulis dibandingkan dengan teman lainnya. Kesulitan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu faktor dari diri siswa dan faktor dari luar siswa. Faktor dari diri siswa salah satunya yaitu motivasi belajar dari diri siswa itu sendiri. Kemudian faktor keluarga juga sangat berpengaruh. Didikan dan kasih sayang dari kedua orang tua sangat mempengaruhi tingkat emosional dan kemampuan anak.

2. Proses Layanan Bimbingan Belajar Dalam Membantu Siswa Berkesulitan Belajar

Setelah peneliti mengetahui kesulitan belajar apa yang dialami siswa dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya kesulitan belajar tersebut, langkah selanjutnya yaitu memberikan layanan bimbingan belajar yang diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar khususnya dalam membaca dan menulis. Bentuk layanan yang diberikan selama kegiatan layanan bimbingan belajar berlangsung

yaitu berupa latihan membaca dan menulis yang dilakukan secara intens sebelum dan sesudah sekolah. Berikut layanan bimbingan belajar yang diberikan yaitu dalam bentuk layanan individual dan layanan kelompok.

a. Layanan individual

Guru telah melaksanakan layanan bimbingan individual melalui metode *repeat* atau pengulangan pelafalan untuk siswa yang mengalami kesulitan membaca. Sedangkan layanan bimbingan menulis dilakukan dengan 2 cara yaitu siswa menyalin kata dari buku dan dengan cara guru mendikte atau membacakan beberapa kata kemudian siswa menulisnya pada buku.

b. Layanan Bimbingan Kelompok

Selain layanan individual, bentuk lain dari layanan bimbingan belajar ini yaitu bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok dilakukan saat proses pembelajaran. Dalam satu kelas terdapat beberapa kelompok yang terdiri dari 4-6 siswa dibagi berdasarkan kemampuan masing-masing siswa, ada yang memiliki kemampuan rendah, sedang, dan tinggi. Hal ini bertujuan agar siswa yang memiliki kemampuan tinggi dapat bekerja sama dalam proses peningkatan perubahan perilaku atau hasil belajar siswa yang memiliki kemampuan rendah dan sedang.

3. Kendala yang Dihadapi Guru Dalam Membantu Siswa yang Berkesulitan Belajar

kendala yang dihadapi saat melakukan layanan bimbingan belajar yaitu terletak pada diri siswa itu sendiri. Motivasi belajar siswa yang rendah menyebabkan layanan bimbingan belajar tidak berjalan dengan semestinya. Kemudian, tidak sejalannya kegiatan layanan bimbingan yang dilakukan guru di sekolah dengan perilaku siswa saat sudah berada di rumah. Seyogyanya orang tua

mampu bekerja sama dengan pihak sekolah dan dewan guru agar bisa sepemahaman dalam mendidik siswa, walaupun kita tahu bahwa banyak cara atau strategi dalam mendidik anak. Kemudian, kurangnya bahan atau buku-buku sumber yang dapat menunjang kegiatan layanan bimbingan belajar.

B. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat peneliti sebutkan berkenaan dengan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai layanan bimbingan belajar dalam membantu siswa berkesulitan belajar antara lain :

1. Kesulitan belajar yang dialami siswa khususnya dalam hal membaca menulis perlu diadakan latihan yang terus-menerus dilakukan, jika sudah intens dilakukan, diharapkan akhirnya dapat mencapai tujuan layanan bimbingan belajar ini dengan optimal dan sesuai harapan yang diinginkan. Harapan perubahan dari siswa dalam membaca kata yang terdiri dari 2 suku kata atau lebih dengan baik dan sempurna, tidak di eja, dapat menghubungkan bacaan yang terpisah, dan tidak terbata-bata. Jika siswa sudah lancar dalam membaca diharapkan siswa tersebut akan mudah mengikuti pembelajaran di kelas dan tidak tertinggal oleh temannya yang lain.
2. Kerja sama antara pihak sekolah, guru, orang tua dan siswa dalam hal layanan bimbingan harus ditingkatkan lagi supaya terjalinnya komunikasi yang baik antar guru dan orang tua dalam hal mendidik anak.
3. Agar layanan bimbingan belajar dapat berjalan dengan optimal, sebaiknya disediakan ruangan khusus untuk proses layanan bimbingan tersebut. hal tersebut bertujuan agar konsentrasi konseli terfokuskan dan tidak ada siswa lain yang mengganggu konseli yang sedang melakukan bimbingan.